

GRP
SHAPING TOMORROW

FINANCIAL STATEMENT

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER 2026*

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER 2026*

www.gunungrajapaksi.com

0015/GRP/FA-ACT/X/2026

SHAPING TOMORROW

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned :*

Nama	Siti Humayah	*Name*
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	*Domicile address*
Nomor telepon	021-8900111	*Telephone number*
Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Position*
Nama	Harianto	*Name*
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT 006/RW 007 Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat	*Domicile address*
Nomor telepon	021-8900111	*Telephone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk; / *We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk;*
2. Laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The interim financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. / *We are responsible for the internal control system of PT Gunung Raja Paksi Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus, this statement is made truthfully,*

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Siti Humayah	**Harianto**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

Bekasi
30 Oktober / *October 2026*

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Jl. Perjuangan No.15 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

P: +62 21 890 0111
F: +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025*) (diaudit/ *audited)*	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	7,483,518	4	70,748,575	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	3,197,016	5	2,993,098	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain	988,903	26	321,174	*Other receivables*
Persediaan	207,604,188	6	96,192,208	*Inventories*
Beban dibayar di muka	117,243		50,112	*Prepayments*
Uang muka	65,938,972	7	8,002,452	*Advances*
Pajak dibayar di muka	15,582,323	8a	1,126,093	*Prepaid taxes*
Klaim pengembalian pajak	1,791,680	8b	2,824,268	*Claim for tax refund*
Aset lancar lainnya	525,239		416,309	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**303,229,082**		**182,674,289**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tetap	6,222,505	7	4,861,820	*Advances for acquisition of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	14,398,808	8e	14,579,346	*Deferred tax assets*
Aset tetap	468,288,679	9	459,519,537	*Fixed assets*
Aset hak-guna	62,039,741	17	22,562,125	*Right-of-use assets*
Properti investasi	14,892,231	10	15,090,535	*Investment properties*
Jaminan	1,543,438		1,243,183	*Security deposits*
Pajak dibayar di muka	-	8a	1,157,993	*Prepaid taxes*
Investasi jangka panjang	22,384,398		22,384,398	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya	571,400		553,215	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**590,341,200**		**541,952,152**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**893,570,282**		**724,626,441**	***TOTAL ASSETS***

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (Catatan 1b)/ *The statement of financial position as of 31 December 2025, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b).*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025*) *(diaudit/ audited)*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	71,162,522	11	3,665,648	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	85,596,772	12	13,464,923	*Third parties -*
- Pihak berelasi	312,160	12, 26	172,938	*Related parties -*
Uang muka pelanggan	12,246,214	13	9,131,340	*Advances from customers*
Utang lain-lain	13,421,177		5,565,914	*Other payables*
Utang pajak	172,878	8c	89,831	*Taxes payable*
Akrual	2,589,422	14	3,104,983	*Accruals*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	1,932,697	15	1,298,119	*Current portion of long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja bagian jangka pendek	667,779	16	784,176	*Current portion of employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	4,705,134	17	999,786	*Current portion of lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**192,806,755**		**38,277,658**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	15	2,118,128	*Long-term loans, net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	7,901,376	16	8,631,333	*Long-term employee benefits liabilities, net of current portion*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	56,562,065	17	22,104,143	*Lease liabilities, net of current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**64,463,441**		**32,853,604**	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas	**257,270,196**		**71,131,262**	***Total liabilities***

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (Catatan 1b)/ *The statement of financial position as of 31 December 2025, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b).*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM TIDAK DIAUDIT 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025*) (diaudit/ *audited)*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 12.168.000.000 lembar ; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal IDR140 per lembar saham	160,508,587	18	160,508,587	*Authorised 12,168,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of IDR140 per share*
Tambahan modal disetor	202,295,416	19	202,295,416	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	11,000,000	20	11,000,000	*Appropriated* -
- Tidak dicadangkan	237,258,541		254,280,007	*Unappropriated* -
Penghasilan komprehensif lain	25,237,542		25,411,169	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**636,300,086**		**653,495,179**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**893,570,282**		**724,626,441**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (Catatan 1b)/ *The statement of financial position as of 31 December 2025, include the consolidated accounts of the subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b).*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 2025*[*)] (diaudit/ *audited*)	
Operasi yang dilanjutkan				***Continuing operations***
Penjualan bersih	177,118,176	21	132,440,811	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(169,638,846)	22	(146,762,714)	*Cost of goods sold*
Laba/(rugi) bruto	**7,479,330**		**(14,321,903)**	***Gross profit/(loss)***
Beban penjualan	(1,279,423)	22	(1,813,232)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(8,239,766)	22	(15,499,515)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(5,286,178)	23	(2,897,781)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	883,575		2,182,217	*Finance income*
Pendapatan/(beban) lain-lain bersih	8,489,097	24	(1,762,712)	*Other income/(expenses) net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**2,046,635**		**(34,112,926)**	***Profit/(Loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(229,511)	8c	(764,991)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**1,817,124**		**(34,877,917)**	***Profit/(Loss) for the period from continuing operations***
Operasi yang dihentikan				***Discontinued operations***
Rugi bersih periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(216,970)		-	*Loss for the period from discontinued operations*
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	**1,600,154**		**(34,877,917)**	***Profit/(Loss) for the period***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(173,627)	16	8,972	*Re-measurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	-		(1,974)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(173,627)		6,998	*Total other comprehensive income/(loss) for the period from continuing operations*
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	**1,426,527**		**(34,870,919)**	***Total comprehensive income/(loss) for the period***

[*)] *Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2025 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (catatan 1b)/ The statement of profit or loss and other comprehensive income as of 30 September 2025, include the consolidated accounts of subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b)*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2025*) (diaudit/ *audited*)	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(Loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	1,600,160		(34,877,917)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(6)		-	*Non-controlling interests*
Laba/(rugi) periode berjalan	**1,600,154**		**(34,877,917)**	***Profit/(Loss) for the period***
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	1,426,533		(34,870,919)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(6)		-	*Non-controlling interests*
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan	**1,426,527**		**(34,870,919)**	***Total comprehensive income/(loss) for the period***
Laba/(rugi) per saham dasar (dalam satuan Dolar AS penuh)				***Basic earnings/(loss) per share (in full US Dollar amount)***
Dari operasi yang dilanjutkan	0.0001	24	(0.0028)	*From continuing operations*
Dari operasi yang dihentikan	-	24	-	*From discontinued operations*

*) *Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2026 termasuk konsolidasi akun-akun entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (catatan 1b)/ The statement of profit or loss and other comprehensive income as of 30 September 2025, include the consolidated accounts of subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b)*

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik induk/*Attributable to owners of the parent entity*								
			Saldo laba/ *Retained earnings*						
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025	**160,508,587**	**202,295,416**	**11,000,000**	**291,116,119**	**25,600,845**	**690,520,967**	**-**	**690,520,967**	***Balance as at 1 January 2025***
Rugi periode berjalan	-	-	-	(34,877,917)	-	(34,877,917)	-	(34,877,917)	*Profit for the period*
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	6,998	6,998	-	6,998	*Other comprehensive income for the period*
Saldo 30 September 2025	**160,508,587**	**202,295,416**	**11,000,000**	**256,238,202**	**25,607,843**	**655,650,048**	**-**	**655,650,048**	***Balance as at 30 September 2025***
Saldo 1 Januari 2026	**160,508,587**	**202,295,416**	**11,000,000**	**254,280,007**	**25,411,169**	**653,495,179**	**-**	**653,495,179**	***Balance as at 1 January 2026***
Laba periode berjalan	-	-	-	1,817,124	-	1,817,124	-	1,817,124	*Profit for the period*
Dividen	-	-	-	(18,873,456)	-	(18,873,456)	-	(18,873,456)	*Dividend*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(173,627)	(173,627)	-	(173,627)	*Other comprehensive income for the period*
Pelepasan entitas anak	-	-	-	(216,970)	-	(216,970)	-	(216,970)	*Divestment of Subsidiary*
Efek kehilangan pengendalian	-	-	-	251,836	-	251,836	-	251,836	Appropriation to retairned earnings
Saldo 30 September 2026	**160,508,587**	**202,295,416**	**11,000,000**	**237,258,541**	**25,237,542**	**636,300,086**	**-**	**636,300,086**	***Balance as at 30 September 2026***

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025*) (diaudit/ *audited*)	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	180,458,464	143,898,979	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(259,583,032)	(125,564,135)	*Payment to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(4,689,392)	(10,219,436)	*Payment to employees*
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(83,813,960)	8,115,408	*Cash used in operating activities*
Penerimaan bunga	883,575	2,182,217	*Interest received*
Pembayaran bunga	(2,332,003)	(1,417,063)	*Interest payments*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,832,916)	(521,930)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	1,032,588	-	*Receipt of tax refund*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(88,062,716)**	**8,358,632**	***Net cash flows used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Perolehan aset tetap	(21,629,439)	(4,766,105)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan pengembalian uang muka perolehan aset tetap	-	3,972,482	*Receipt of refund on advance for acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	-	389,908	*Proceeds of sale of fixed assets*
Penerimaan dari divestasi	36,524	-	*Receipt from divestment*
Pembayaran uang jaminan	-	3,292,010	*Payment of security deposits*
Investasi jangka panjang	(216,972)	-	*Long term for investment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(21,809,887)**	**2,888,295**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	122,093,442	37,548,220	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	688,965	*Proceeds from long-term loans*
Penerimaan pinjaman jk. pjg non-bank	10,214	-	*Proceeds from long-term loans non-bank*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(53,953,480)	(50,910,678)	*Payment of short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(836,572)	(2,666,079)	*Payment of long-term loans*
Pembayaran pinjaman jk. pjg non-bank	(512,169)	-	*Payment of long-term loans non-bank*
Pembayaran liabilitas sewa	(184,309)	(5,638,016)	*Payment of lease liabilities*
(Penempatan)/penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(565,363)	2,642	*(Placement)/withdrawal of restricted time deposits*
Pembayaran dividen	(18,873,472)	-	*Payment of dividend*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**47,178,291**	**(20,974,946)**	***Net cash flows generated from /(used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**(62,694,312)**	**(9,728,019)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	**70,748,575**	**85,417,646**	***Cash and cash equivalents at beginning of the period***
Kas di bank pada awal periode pada entitas anak yang didivestasi	-	-	*Cash in banks at beginning period of divested subsidiary*
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(570,745)	(529,460)	*Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	**7,483,518**	**75,160,167**	***Cash and cash equivalents at the end of the period***

*) Laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 termasuk laporan arus kas entitas anak yang baru dilepas pada tanggal 19 Maret 2026 (Catatan 1b)/ *The statement of cash flow for the nine months period ended 30 September 2025, include the statement of cash flow of the subsidiary which was divested on 19 March 2026 (Note 1b).*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H., No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 15 Desember 2025 oleh Egi Anggiawati, S.H., M.Kn., mengenai Persetujuan atas Perubahan Jenis Perseroan dari Perusahaan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan ini tlah disetujui olen Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. AHU-AH.01.03-0255097 tanggal 17 Desember 2025.

Berdasarkan RUPS tanggal 15 Desember 2025 mengenai Perubahan dari Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") ke Penanaman Modal Asing ("PMA") telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. AHU-AH-01.03-0255097 tanggal 17 Desember 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-3126.HT.01.01.TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., under the Notarial Deed No. 2 dated 15 August 2025, concerning the conversation of the Company's status from Domestic Direct Investment ("DDI") to Foreign Direct Investment ("FDI"). This amendment to the Articles of Association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0255097 dated 17 December 2025.

Persuant to the General Meeting of Shareholders (GMS) held on December 15 2025, regarding the conversation of the Company's status for Domestic Direct Investment ("DDI") to Foreign Direct Investment ("FDI"), such change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-AH.01.03-0255097 dated December 17 2025.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office is located at Jl. Perjuangan No. 15 Kp. Tangsi RT.006 RW.007, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak

Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd

Pada Desember 2024 Perseroan mendirikan kantor perwakilan di Tiongkok dengan tujuan memfasilitasi kerjasama dengan berbagai pihak dalam mengakses teknologi terkini baja rendah karbon. Kantor perwakilan ini didirikan dalam bentuk entitas anak Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. sehingga Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar CNY700.000 ekuivalen AS$97.380 yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh. Pada Maret 2025, Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar CNY1.140.000 ekuivalen AS$157.377 yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh.

Atas kehilangan pengendalian pada Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. secara efektif tanggal 19 Maret 2026 di Perseroan, maka Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Perseroan.

c. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal IDR500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar IDR840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Structure of subsidiary

Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd

In December 2024, the Company established a representative office in China to facilitate cooperation with various parties in accessing the latest low-carbon steel technology. The representative office was established as a subsidiary, Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd., with the Company making a capital injection of CNY700,000, equivalent to US$97,380, which was fully subscribed and paid up. In March 2025, the Company making a capital injection of CNY1,140,000, equivalent to US$157,377 which was fully subscribed and paid up.

Due to the Company's loss of control in the Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. as effectively of 19 March 2026, the Gunung Steel (Shanghai) Co., Ltd. is not part of the Company's Financial Statements.

c. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the OJK in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of IDR500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of IDR840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Wiliam Taniwan	
Komisaris Independen	Dikdik Sugiharto	
	Sahat Tamba	
Komisaris	Milian	
	Siumin Lie	
	Edward Hasan	
Direksi		
Presiden Direktur	Siti Humayah	
Direktur	A. Ambar Kuntjoro	
	Harianto	
	Ivan Widjaksono	

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dikdik Sugiharto	
Anggota	Kurniadi	
	Dewi Julianti	

Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan masing-masing 1.543 dan 1.506 karyawan tetap.

e. Penyelesaian laporan keuangan interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2026.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Key management and other information

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Board of Commissioners		
President Commisioner	Wiliam Taniwan	
Independent Commisioners	Dikdik Sugiharto	
	Sahat Tamba	
Commisioners	Milian	
	Siumin Lie	
	Edward Hasan	
Board of Directors		
President Director	Siti Humayah	
Directors	A. Ambar Kuntjoro	
	Harianto	
	Ivan Widjaksono	

The key management personnel of the Company are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Chairman	Dikdik Sugiharto	
Members	Kurniadi	
	Dewi Julianti	

Employees

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company employed 1,543 and 1,506 permanent employees, respectively.

e. Completion of the interim financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 30 October 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode/tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode/tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan interim disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan interim, kecuali untuk laporan arus kas interim, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim financial statements of the Company. These policies have been consistently applied to all of the periods/years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim financial statements

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods/years presented, unless otherwise stated.

The interim financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The interim financial statements, except the interim statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim Company disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan interim Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan material terhadap laporan keuangan interim Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing"

Amendemen baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen keuangan: Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing"

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 22 November 2023.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the interim financial statements** (continued)*

Figures in the Company's interim financial statements are stated in United States Dollar ("US$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Company's interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's interim financial statements are disclosed in Note 3.

The adoption of the following amendments that were effective on 1 January 2025 which are relevant to the Company's operations, but did not result in material changes to the Company's interim financial statements are as follows:

- *Amendment of PSAK 221 "The effect of changes in foreign exchange rates"*

New amendment issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2026 are as follows:

- *Amendment of PSAK 107 "Financial instruments: Disclosures regarding classification and measurement of financial instruments"*
- *Amendment of PSAK 109 "Financial instruments"*
- *Amendment of PSAK 221 "The effect of changes in foreign exchange rates"*

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI on 22 November 2023.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Perseroan dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pelepasan entitas anak

Ketika Perseroan tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka atas kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perseroan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan ke laporan laba rugi interim.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiary is entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is deconsolidated from the date that control ceases.

Transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Company are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Divestment of subsidiary

When the Company ceases to consolidate or equity for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the statement of profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the interim statement of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis dan operasi yang bisa dipisahkan secara jelas dari komponen lainnya yang mana:
- mewakili lini bisnis utama tersendiri atau operasi geografis;
- bagian dari suatu rencana terkoordinasi untuk melepaskan suatu lini bisnis tersendiri atau operasi geografis; atau
- suatu entitas anak yang diperoleh khusus untuk dijual kembali

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat pelepasan atau pada saat operasi tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, yang mana terjadi lebih dahulu.

Jika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun komparatif.

d. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan interim Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan penyajian Perseroan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode/tahun pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

c. Discontinued operations

A discontinued operation is a component of the business and operations of which can be clearly distinguished from the rest of the components and which:
- *represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single coordinated plan to dispose a separate line of business or geographical area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale*

Classification as a discontinued operation occurs on disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for sale, whichever is earlier.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

d. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Company's interim financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period/year.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 September 2026	31 Desember/ 2025 (audited)	
Rupiah per Dolar AS	17,998	16,782	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar*
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.3234	1.3506	*US Dollar equivalent to British Pound Sterling*
Dolar AS per Euro	1.1350	1.1771	*US Dollar equivalent to Euro*
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7819	0.7787	*US Dollar equivalent to Singaporean Dollar*
Dolar AS per Yuan Cina	0.1492	0.1431	*US Dollar equivalent to Chinese Yuan*
Dolar AS per Yen Jepang	0.0064	0.0064	*US Dollar equivalent to Japanese Yen*

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim Perseroan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka dan deposito *on call* yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

e. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's interim financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and deposits on call with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	2 - 25	*Machinery and equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	5	*Office equipment and furnitures*

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on yearic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period/year and adjusted prospectively if necessary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak didepresiasi.

Perseroan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right to Use ("HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not depreciated.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Property, Plant and Equipment".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi interim selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama tahun fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Perseroan setelah tanggal pelaporan tidak mempengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the interim statement of profit or loss over the year of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loans facilities are recognised as transaction costs of the loans to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre-payment and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

Covenants that the Company is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Company is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi

Perseroan menerapkan PSAK 240, "Properti investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 240 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

k. Investment properties

The Company adopted PSAK 240, "Investment property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 240 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan dalam unit terkecil arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah nilai tercatat aset yang mlebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

n. Sewa

Perseroan sebagai *lessee*

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam tahun tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

l. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, except where the effect of the discounting is not material.

m. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

For purposed of assessing impairment, asset are Companyed at the lowest level for which there are seperately identifiable cash flow. An impairment lost is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less lost to sell and value use.

n. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a year in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai *lessee* (lanjutan)

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitias sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai tahun yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijaminkan. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Lease

The Company as a lessee *(continued)*

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai *lessee* (lanjutan)

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika terjadi modifikasi pada kontrak sewa. Modifikasi pada kontrak sewa termasuk didalamnya modifikasi lingkup sewa dan modifikasi pembayaran sewa. Perubahan dalam kontrak sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Tingkat diskonto revisian menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan modifikasi atau penghentian sewa diakui dalam laba rugi.

Perseroan mencatatkan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai item terpisah tersendiri dalam laporan posisi keuangan interim.

Perseroan sebagai *lessor*

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai *lessor* atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama tahun sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

o. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan interim.

p. Penghasilan dan beban

Dalam menentukan pengakuan penghasilan, Perseroan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

n. Lease

The Company as a lessee *(continued)*

Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) if there is modification in the lease contract. Modification on lease contract includes modification of scope of the lease and lease payment. Modification in the lease contract is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. Revised discount rate using the Company's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognised in profit or loss.

The Company presents right-of use assets as part of fixed assets and lease liabilities have presented as a separate line item in the interim statements of financial position.

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

o. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim statement of financial position.

p. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract*
3. *Determine the transaction price*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligations*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Perseroan mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan (lihat Catatan 13). Demikian pula, jika Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Perseroan mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Revenue and expense *(continued)*

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

The Company recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advance from customers in the statements of financial position (see Note 13). Similarly, if the Company satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Company recognises either a contract asset or a receivable in its statements of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consdieration is due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Imbalan kerja

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***p. Revenue and expense** (continued)*

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter year, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

q. Employee benefits

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the interim statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Company recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

r. Taxation

Current income tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan interim.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 “Pajak penghasilan”.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***r. Taxation** (continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 “Income taxes”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim Perseroan pada tahun dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk instrumen keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's interim financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders in General Meeting of Shareholders.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya di laporan posisi keuangan interim. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE tersebut. Amortisasi SBE dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Financial instruments *(continued)*

i) Financial assets *(continued)*

Initial recognition (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, in the interim statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the EIR method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognised when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

(a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau

(b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Financial instruments *(continued)*

i) Financial assets *(continued)*

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognised when: (continued)

ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or

(b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perseroan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Perseroan menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

ii) Liabilitas keuangan

Secara umum, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual utang bank, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***u. Financial instruments** (continued)*

***i) Financial assets** (continued)*

Impairment

The Company assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the predetermined year. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

ii) Financial liabilities

In general, financial liabilities are classified into two categories as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Company only has financial liabilities categorised at amortised cost including trade and other payables, accruals, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

u. Financial instruments *(continued)*

ii) Financial liabilities *(continued)*

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)*

***v. Provision** (continued)*

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Segment information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the interim financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode/tahun pelaporan.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be adjusted.

Employee benefits liabilites

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting period/year.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	1,071	2,197	*Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,065,834	45,844,862	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1,193,492	317,636	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	227,332	12,568,192	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,335	21,285	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China Ltd., China	41,387	84,868	*Bank of China Ltd,. China*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$20.000)	59,411	112,323	*Other banks (each below US$20,000)*
Jumlah rekening Rupiah	4,648,791	58,949,166	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.381,352	9,563,885	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Resona Perdania	155,459	218,629	*PT Bank Resona Perdania*
Bank of China Ltd., China	25,362	25,400	*Bank of China Ltd,. China*
PT Bank Central Asia Tbk	24,155	24,230	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	22,625	53,008	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	22,161	51,845	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$20.000)	26,989	117,059	*Other banks (each below US$20,000)*
Jumlah rekening Dolar AS	2,658,103	10,054,056	*Total US Dollar accounts*
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85,123	1,492,147	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$20.000)	488	553	*Other banks (each below US$20,000)*
Jumlah rekening Euro	85,611	1,492,700	*Total Euro accounts*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84,934	145,253	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$10.000)	4,091	45,330	*Other banks (each below US$10,000)*
Jumlah rekening Yuan Tiongkok	89,025	190,583	*Total Chinese Yuan accounts*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Resona Perdania	917	59,873	*PT Bank Resona Perdania*
Jumlah rekening Yen Jepang	917	59,873	*Total Japanese Yen accounts*
Jumlah kas di bank	7,482,447	70,746,378	*Total cash in banks*
Jumlah kas dan setara kas	**7,483,518**	**70,748,575**	***Total cash and cash equivalents***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables by currencies is as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3,114,450	2,727,317	*Rupiah*
Dolar AS	92,320	291,644	*US Dollar*
	3,206,770	3,018,961	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,754)	(25,863)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah – Bersih	**3,197,016**	**2,993,098**	***Total – Net***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Belum jatuh tempo	2,549,400	1,071,359	*Not yet due*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	622,851	1,468,178	*Overdue 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 60 hari	32,514	54,450	*Overdue 31 – 60 days*
Jatuh tempo 61 – 90 hari	-	6,529	*Overdue 61 – 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	2,005	418,445	*Overdue > 90 days*
	3,206,770	3,018,961	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,754)	(25,863)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	3,197,016	2,993,098	***Total – Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	30 *September*/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Saldo awal	25,863	147,940	*Beginning balance*
Pemulihan bersih selama periode berjalan	(16,109)	(122,077)	*Net recovery during the period*
Saldo akhir	9,754	25,863	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo piutang usaha dengan pihak berelasi.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, there was no balance of trade receivables from related parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

Trade receivables were used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Bahan pembantu dan suku cadang	65,207,757	26,548,343	*Indirect materials and spare parts*
Barang jadi	53,706,949	48,159,455	*Finished goods*
Barang setengah jadi	46,232,875	8,506,402	*Semi finished goods*
Bahan baku	43,062,432	13,583,833	*Raw materials*
	208,210,013	96,798,033	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(605,825)	(605,825)	*Allowance for impairment losses of inventories*
Jumlah – Bersih	**207,604,188**	**96,192,208**	***Total – Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment lossess of inventories are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Saldo awal	605.825	307,494	*Beginning balance*
Penambahan periode berjalan	-	298,331	*Addition during the period*
Saldo akhir	605,825	605,825	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

Persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar nihil pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: AS$42.750.000). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The inventories of the Company were covered by insurance against losses from fire and other risks (all risks) with a total sum insured amounting to null as at 30 September 2026 (31 December 2025: US$42,750,000). The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

Inventories were used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Uang muka lancar			*Current advances*
Pembelian material	65,938,972	8,002,452	*Purchases of Materials*
Uang muka tidak ancar			*Non-current advances*
Pembelian aset tetap	6,222,505	4,861,820	*Acquisition of fixed assets*
Jumlah – Bersih	**72,161,477**	**12,864,272**	***Total – Net***

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	5,202	*Income tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	10,586,213	1,120,891	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	**10,586,213**	**1,126,093**	***Sub-total***
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
Pajak penghasilan badan – 2025	1,157,993	1,157,993	*Corporate income tax – 2025*
Pajak penghasilan badan – 2026	3,838,117	-	*Corporate income tax – 2026*
Sub-jumlah	**4,996,110**	**1,157,993**	***Sub-total***
Jumlah	**15,582,323**	**2,284,086**	***Total***

b. Klaim pengembalian pajak / *b. Claim for tax refund*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perseroan			*The Company*
Pajak penghasilan badan – 2024	1,791,680	2,824,268	*Corporate income tax – 2024*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 ayat 2	917	266	*Article 4 section 2*
Pasal 21	73,621	21,567	*Article 21*
Pasal 22	48,688	49,397	*Article 22*
Pasal 23	45,920	15,045	*Article 23*
Pasal 26	3,732	2,782	*Article 26*
Sub-jumlah	172,878	89,057	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan luar negeri	-	774	*Foreign income tax*
Jumlah	**172,878**	**89,831**	***Total***

d. Manfaat/(Beban) pajak penghasilan / *d. Income tax benefit/(expense)*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Tangguhan	229,511	(189,368)	*Deferred*
(Beban)/manfaat pajak pajak penghasilan	**229,511**	**(189,368)**	***Income tax (expense)/benefit***

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat/(Beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan interim adalah sebagai berikut:

8. *TAXATION* *(continued)*

d. Income tax benefit/(expense) *(continued)*

The reconciliation between the theoretical tax amount on the interim profit before income tax and the income tax expense is as follows:

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September 2025* (diaudit/*audited*)**	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	1,829,665	(21,172,771)	*Profit/(loss) before income tax from continuing operations*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	402,526	(4,658,010)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak pada:			*Tax effects of:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	79,587	88,175	*Effect of non-deductible expenses* -
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(300,336)	(357,561)	*Income subject to final tax* -
- Rugi fiskal	-	4,700,625	*Taxable loss* -
- Lain-lain	47,734	37,403	*Others* -
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	**229,511**	**(189,368)**	***Income tax benefit/(expense)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the periods ended 30 September 2026 and 2025, is as follows:

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)**	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,829,665	(21,172,771)	*Profit/(loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	-	231,987	*Consolidation elimination adjustments*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	1,829,665	(20,940,784)	*Profit/(loss) before income tax attributable to the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Akrual dan provisi	(16,109)	(347,599)	*Accruals and provision* -
- Aset tetap dan sewa	668,522	526,028	*Fixed assets and leases* -
- Liabilitas imbalan kerja	(1,068,953)	649,329	*Employee benefit liabilities* -
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	361,761	400,794	*Non deductible expenses* -
- Beban yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1,148,197)	(1,625,276)	*Expense subject to final tax* -
Laba/(rugi) fiskal	626,689	(21,337,508)	*Taxable Profit(loss)*
Pembayaran pajak penghasilan	(3,838,118)	(340,585)	*Payment of corporate income tax*
Lebih bayar pajak penghasilan	(3,838,118)	(340,585)	*Overpayment of corporate income tax*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat/(Beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan interim ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax benefit/(expense)** (continued)*

In these interim financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income taxes returns when these interim financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

e. Deferred tax assets

Detail of deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Liabilitas imbalan kerja	1,885,213	2,071,411	*Employee benefit liabilities*
Rugi fiskal	13,102,903	13,240,775	*Taxable loss*
Aset tetap dan sewa	(724,735)	(871,811)	*Fixed assets and leases*
Akrual dan provisi	135,427	138,971	*Accruals and provisions*
Jumlah	**14,398,808**	**14,579,346**	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal Is determined.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	30 September/*September* 2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	128,673,867	-	-	432,593	129,106,460	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	570,974,020	575,879	-	2,176,615	573,726,514	*Machinery and equipment*
Kendaraan	181,976	26,660	-	-	208,636	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	11,025,397	2,150	-	112,664	11,140,211	*Office equipment and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	184,951,489	27,461,506	-	(2,721,872)	209,691,123	*Construction in progress*
Jumlah	949,735,820	28,066,195	-	-	977,802,015	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciaton***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan fasilitasnya	(61,236,482)	(2,892,088)	-	-	(64,128,570)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(421,000,845)	(15,406,242)	-	-	(436,407,087)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	(156,013)	(5,753)	-	-	(161,766)	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	(7,822,943)	(992,970)	-	-	(8,815,913)	*Office equipment and furnitures*
Jumlah	(490,216,283)	(19,297,053)	-	-	(509,513,336)	*Total*
Jumlah tercatat	**459,519,537**				**468,288,679**	***Carrying amount***

	31 Desember/*December* 2025 (diaudit/*audited*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	127,782,364	-	-	891,503	128,673,867	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	569,610,226	1,133,389	-	230,405	570,974,020	*Machinery and equipment*
Kendaraan	542,540	25,401	(385,965)	-	181,976	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	10,694,692	15,965	(26,775)	341,515	11,025,397	*Office equipment and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	179,340,396	7,934,442	(859,926)	(1,463,423)	184,951,489	*Construction in progress*
Jumlah	941,899,289	9,109,197	(1,272,666)	-	949,735,820	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan fasilitasnya	(57,399,015)	(3,837,467)	-	-	(61,236,482)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(400,325,180)	(20,675,665)	-	-	(421,000,845)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	(541,207)	(771)	385,965	-	(156,013)	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	(6,548,839)	(1,287,145)	13,041	-	(7,822,943)	*Office equipment and furnitures*
Jumlah	(464,814,241)	(25,801,048)	399,006	-	(490,216,283)	*Total*
Jumlah tercatat	**477,085,048**				**459,519,537**	**Carrying amount**

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expenses are as follows:*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Beban pokok penjualan	16,104,140	10,968,934	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	3,107,890	2,299,910	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	85,023	50,660	*Selling expenses*
Jumlah	**19,297,053**	**13,319,504**	***Total***

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Blast Furnace* dan lain-lain yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 - 2027 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99% pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: 1% - 99%).

Construction in progress consist of Blast Furnace and others which are estimated to be completed in 2026 - 2027 with percentage of completion between 1% - 99% as at 30 September 2026 (31 December 2025: 1% - 99%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar AS$1.176.139 (31 Desember 2025: AS$nihil).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during the periods ended 30 September 2026 amounted to US$1,176,139 (31 December 2025: US$nihil)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$114.072.280 (31 Desember 2025: AS$110.722.857).

Aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS$138.540.897 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: AS$121.720.894). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Perseroan memiliki sebidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa berlaku selama 30 tahun yang berlaku sampai dengan tahun 2030-2050. Sebagian tanah masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperioleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 11 dan 15.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

As of 30 September 2026, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US$114,072,280 (31 December 2025: US$110,722,857).

Certain fixed assets were covered by insurance againts losses from fire and other risks with a total sum insured amounting to US$138,540,897 as at 30 September 2026 (31 December 2025: US$121,720,894). Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

The Company owns a plot of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") with validity of 30 years until years 2030-2050, and certain land are still in registration process under the Company's name. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Notes 11 and 15.

Based on management's evaluation, there were no event or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as at 30 September 2026 and 31 December 2025.

10. PROPERTI INVESTASI / ***10. INVESTMENT PROPERTIES***

	30 September/*September* 2026			
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Tanah	7,253,583	-	7,253,583	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	57,137	10,165,671	*Building and improvements*
Jumlah	17,362,117	57,137	17,419,254	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Bangunan dan fasilitasnya	(2,271,582)	(255,441)	(2,527,023)	*Building and improvements*
Nilai buku bersih	**15,090,535**		**14,892,231**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2025 (diaudit/*audited*)			
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan				***Acquisition cost***
Tanah	7,253,583	-	7,253,583	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	10,108,534	-	10,108,534	*Building and improvements*
Jumlah	17,362,117	-	17,362,117	*Total*
Akumulasi penyusutan				***Accumulated depreciation***
Bangunan dan fasilitasnya	(1,931,276)	(340,306)	(2,271,582)	*Building and improvements*
Nilai buku bersih	**15,430,841**		**15,090,535**	***Net book value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah AS$467.583 (30 September 2025: AS$136.976).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sudiono, Awaludin & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang bertanggal 22 Oktober 2026 adalah sebesar AS$17.802.884. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar.

Properti investasi (tidak termasuk tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS$10.012.922 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: AS$10.012.922). Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Seluruh penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar AS$255.441 pada tanggal 30 September 2026 (30 September 2025:AS$255.230)

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 11.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

***10. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

Rental income earned from investment properties for the period ended 30 September 2026 were amounting to US$467,583 (30 September 2025: US$136,976).

The fair value of investment properties as at 31 December 2025, was determined based on valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Sudiono, Awaludin & Rekan, independent appraiser, according to their report dated 22 October 2026, amounting to US$17,802,884. The valuation was carried out using the market value approach method.

Investment properties (excluding land) were covered by insurance against losses from fire and other risks with a total sum insured amounting to US$10,012,922 as at 30 September 2026 (31 December 2025: US$10,012,922). The management of the Company believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

The entire depreciation expenses of investment properties were charged to general and administrative expenses amounting to US$255,441 as at 30 September 2026 (30 September 2025: US$255,230).

Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 11.

Based on management's evaluation, there were no event or changes in circumstances that indicate an impairment of investment properties as at 30 September 2026 and 31 December 2025.

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK / ***11. SHORT-TERM LOANS***

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)**	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Letter of Credit ("L/C")			*Letter of Credit ("L/C")*
Dolar Amerika Serikat	23,311,921	3,665,648	*United States Dollar*
Rupiah	11,324,881	-	*Rupiah*
Supplier financing			*Supplier financing*
Rupiah	2,690,346	-	*Rupiah*
Cash collateral loan			*Cash collateral loan*
Rupiah	5,556,173	-	*Rupiah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk			*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Supplier financing			*Supplier financing*
Rupiah	25,838,694	-	*Rupiah*
PT Bank Resona Perdania			*PT Bank Resona Perdania*
L/C			*L/C*
Rupiah	2,440,507	-	*United States Dollar*
Jumlah	**71,162,522**	**3,665,648**	***Total***

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 September 2026 is as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ *Fixed assets, inventories and trade receivables*
Supplier financing	IDR 428,000,000,000	
Letter of Credit ("L/C")	IDR 600,000,000,000	
Revolving loan	IDR 100,000,000,000	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		Properti investasi, persediaan dan piutang usaha/ *Investment properties, inventories and trade receivables*
Revolving loan	IDR 475,000,000,000	
PT Bank Resona Perdania		Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted time deposit*
Letter of Credit ("L/C")	USD 10,000,000	

Tingkat suku bunga tahunan pinjaman jangka pendek selama periode berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates on short-term loans during the period were ranging as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Rupiah	8.00%-9.25% COLF+2%	8.25%-9.55% COLF+2.00%	*Rupiah*
Dolar AS	5.50% COLF+2.00% COF+3%	5.50% COLF+2.00% COF+3%	*US Dollar*
Yuan Tiongkok	SHIBOR+2%	SHIBOR+2%	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	COLF+2%	COLF+2%	*Japanese Yen*

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

The funds received from short-term bank loans were used for working capital and operational activities.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio.

Berdasarkan Surat No. 001/GRP/FA-TSR/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan dan permohonan waiver kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") terkait pemenuhan rasio keuangan. Atas surat tersebut, Perseroan telah menerima surat tanggapan BNI No. ENB1/2/075/R tanggal 23 Februari 2026 yang mencatat pemberitahuan Perseroan, serta mengimbau langkah-langkah perbaikan atas kinerja keuangan kedepannya.

Pursuant to Letter No. 001/GRP/FA-TSR/II/2026 dated 19 February 2026, the Company submitted a waiver application to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in relation to compliance with the financial ratio covenants. In response, the Company received BNI's letter No. ENB1/2/075/R dated 23 February 2026, acknowledging the Company's notification and recommending corrective measures to improve its future financial performance.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Mata uang asing	38,706,768	12,906,816	*Foreign currencies*
Dolar AS	46,890,004	558,107	*US Dollar*
	85,596,772	13,464,923	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Mata uang asing	312,160	172,938	*Foreign currencies*
Jumlah	**85,908,932**	**13,637,861**	***Total***

12. UTANG USAHA (lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha Perseroan terutama timbul dari pembelian bahan baku dan barang setengah jadi.

The Company's trade payables mainly arising from purchases of raw materials and semi finished goods.

Tidak terdapat aset Perseroan yang dijaminkan atas utang usaha.

There were no Company's assets pledged as collateral for trade payables.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties and Note 29 for details of balances in foreign currencies.

13. UANG MUKA PELANGGAN / *13. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

Advances from customers represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting date.

14. AKRUAL / *14. ACCRUALS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Utilitas	1,388,908	1,449,906	*Utilities*
Gaji dan tunjangan	763,494	1,062,328	*Salaries and allowances*
Bunga	272,427	23,781	*Interest*
Lain-lain	164,593	568,968	*Others*
Jumlah	**2,589,422**	**3,104,983**	***Total***

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM LOANS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Pinjaman bank	1,932,697	2,904,587	*Bank loans*
Pinjaman dari pihak selain bank	-	511,660	*Non-bank loans*
Jumlah	1,932,697	3,416,247	*Total*
Bagian jangka pendek	(1,932,697)	(1,298,119)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**2,118,128**	***Non-current portion***

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang digunakan untuk pengeluaran barang modal.

The funds received from long-term loans were used for capital expenditure.

a. Pinjaman bank / *a. Bank loans*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			*AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft, mbH, Germany*
Dolar Amerika Serikat	1,833,011	2,749,511	*United States Dollar*
Euro	99,686	155,076	*Euro*
Jumlah	**1,932,697**	**2,904,587**	***Total***

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***15. LONG-TERM LOANS*** *(continued)*

Perseroan telah menandatangani beberapa pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

The Company have signed several long-term loans agreements as follow:

Kreditur/*Lenders*	Mata uang asing/*Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Jadwal pembayaran/*Repayment schedule*
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*	-	1,833,011	Beberapa cicilan/*several installment* (2026-2028)
Euro/*Euro*	87,833	99,686	Beberapa cicilan/*several installment* (2026-2027)
Jumlah		**1,932,697**	***Total***

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 September 2026 as follows:

Kreditur/*Lenders*	Total fasilitas/ *Total facility*	Jaminan/*Collateral*
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR27,121,933 USD5,709,958	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ *Corporate guarantee from related party*

Tingkat suku bunga tahunan pinjaman jangka pendek selama periode berjalan berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates on long-term loans during the period were ranging as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Dolar AS	3.93%-4.29% SOFR+2.4%+CAS SOFR+3.5%+CAS	3.93%-4.29% SOFR+2.4%+CAS SOFR+3.5%+CAS	*US Dollar*
Euro	1.53% EURIBOR+1.3%	1.53% EURIBOR+1.3%	*Euro*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan. Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant. The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio.

b. Pinjaman non-bank / ***b. Non-bank loans***

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
PT Mitsubishi HC Capital Rupiah	-	511,660	*PT Mitsubishi HC Capital* *Rupiah*

Perseroan memiliki pinjaman kepada PT Mitsubishi HC Capital yang jatuh tempo pada Juli 2026 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,3% per tahun. Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Perseroan pada Juli 2026.

The Company has loan to PT Mitsubishi HC Capital which due in July 2026 and bore interest rate of 9.3% per annum. The loan was fully repaid by the Company in July 2026.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu terkait batasan non-keuangan. Perseroan telah memenuhi batasan non-keuangan tersebut.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants related to non-financial covenant. The Company has complied with these non-financial covenants.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan kerja".

Liabilitas imbalan kerja Perseroan dihitung berdasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan dalam laporan aktuarianya tertanggal 25 Februari 2026 (31 Desember 2024: tertanggal 23 Februari 2025). Liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219, "Employee benefits".

The employee benefits liabilities of the Company were calculated based on estimation by an independent actuary, KKA Riana & Rekan in its report dated 25 February 2026 (31 December 2024: KKA Halim & Rekan in its report dated 23 February 2025). The employee benefits liabilites were calculated using "Projected Unit Credit" method.

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)**	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.25%	6.50% - 7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	*Annual salary increase rate*
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% dari/*from* TMI IV	10% dari/*from* TMI IV	*Disability rate*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)**	
Saldo awal	9,415,509	8,748,571	*Beginning balance*
Perubahan yang diakui dalam laba rugi			*Changes recognised in profit or loss*
Biaya jasa kini	628,991	1,150,976	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(377,098)	*Past service cost*
Biaya bunga	409,365	590,101	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(42,685)	(46,630)	*Actuarial gain of obligation*
Sub-jumlah	995,671	1,317,349	*Sub-total*
Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	222,599	243,174	*Actuarial gain of obligation*
Pembayaran periode/tahun berjalan	(505,231)	(551,932)	*Payments for current period/year*
Perbedaan translasi atas selisih kurs	(1,559,393)	(341,653)	*Foreign currency translation difference*
Saldo akhir	8,569,155	9,415,509	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(667,779)	(784,176)	*Current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**7,901,376**	**8,631,333**	***Long-term employee benefits liabilities***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 962,908	Kenaikan sebesar/ *Increase by* (455,619)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 1,057,896	Penurunan sebesar/ *Decrease by* (539,750)	*Salary increase rate*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Kurang dari satu tahun	667,779	784,176	*Less than a* year
Antara satu dan lima tahun	2,755,838	3,247,431	*Between one and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	5,567,587	6,560,747	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	31,642,493	37,286,960	*Beyond ten years*
Jumlah	**40,633,697**	**47,879,314**	***Total***

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan Perseroan adalah 12,83 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation at the end of the reporting period for the Company is 12.83 years.

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Perseroan memiliki kontrak sewa untuk tanah dan bangunan dengan jangka waktu sewa 40 tahun.

The Company has a lease agreement for land and buildings with a lease term of 40 years.

30 September/*September 2026*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah dan bangunan	30,828,826	44,878,314	(3,955,324)	-	71,751,816	*Land and building*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(8,266,701)	(1,445,374)	-	-	(9,712,075)	*Land and building*
Nilai buku bersih	**22,562,125**				**62,039,741**	***Carrying amount***

31 Desember/*December* 2025 (diaudit/*audited*)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah dan bangunan	31,148,746	-	(319,920)	-	30,828,826	*Land and building*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan	(7,696,768)	(760,997)	191,064	-	(8,266,701)	*Land and building*
Nilai buku bersih	**23,451,978**				**22,562,125**	***Carrying amount***

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expenses are as follows:*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Beban pokok penjualan	343,547	287,320	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	1,101,827	473,677	*General and administrative expenses*
Jumlah	**1,445,374**	**760,997**	***Total***

Liabilitas sewa terdiri atas: / *Lease liabilities consist of:*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Saldo awal	23,103,929	27,815,797	*Beginning balance*
Beban bunga	2,954,175	1,961,228	*Interest expense*
Pembayaran	(1,027,234)	(5,635,626)	*Payments*
Pengurangan	-	(125,151)	*Deductions*
Penyesuaian atas modifikasi sewa	40,922,990	(125,151)	*Adjusment due to leasee modofication*
Selisih kurs	(4,686,661)	(912,319)	*Foreign exchange rate differences*
Saldo akhir	61,267,199	23,103,929	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(4,705,134)	(999,786)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**56,562,065**	**22,104,143**	***Non-current portion***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Perseroan on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details and transactions with related parties.

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perseroan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 30 September 2026 and 31 December 2025 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

	30 September/*September 2026*			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Apollo Visintama Putra	2,850,189,207	23.5332	38,564,137	*PT Apollo Visintama Putra*
Kamaruddin	2,506,975,643	20.6993	33,948,906	*Kamaruddin*
DR. Chairuddin	2,427,345,035	20.0419	32,956,968	*DR. Chairuddin*
Suliana Taniwan	1,144,638,936	9.4509	15,390,540	*Suliana Taniwan*
Masyarakat	1,174,296,100	9.1533	11,660,504	*Public*
Fihahati Taniwan	1,088,048,736	8.9837	14,828,612	*Fihahati Taniwan*
Edward Hasan (Komisaris)	459,930,000	3.7975	6,579,267	*Edward Hasan (Commisioner)*
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267	*Richie Leroy Hasan*
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	361	*Djamaluddin Tanoto*
Harianto (Direksi)	2,500	0.0000	25	*Harianto (Director)*
Jumlah	**12,111,376,157**	**100,0000**	**160,508,587**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan) / *18. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember/*December* 2025 (audit/*audited*) — Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*
PT Apollo Visintama Putra	2,850,189,207	23.5332	38,564,137
Kamaruddin	2,506,975,643	20.6993	33,948,906
DR. Chairuddin	2,427,345,035	20.0419	32,956,968
Suliana Taniwan	1,144,638,936	9.4509	15,390,540
Masyarakat	1,174,296,100	9.1533	11,660,504
Fihahati Taniwan	1,088,048,736	8.9837	14,828,612
Edward Hasan (Komisaris)	459,930,000	3.7975	6,579,267
Richie Leroy Hasan	459,930,000	3.7975	6,579,267
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	361
Harianto (Direksi)	2,500	0.0000	25
Jumlah / ***Total***	**12,111,376,157**	**100,0000**	**160,508,587**

Perseroan secara efektif mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor pada November 2024 dengan menyesuaikan nilai nominal sahamnya dari nilai nominal per saham IDR500 menjadi IDR140. Pengurangan modal ini telah disetujui dan dicatat dalam amendemen terbaru Anggaran Dasar Perseroan serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

The Company effectively reduced its authorized, issued, and paid-up capital in November 2024 by adjusting the par value of its shares from IDR500 per share to IDR140. This capital reduction was approved and reflected in the latest amendment to the Company's Articles of Association, as endorsed by the Minister of Law and Human Rights.

Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering*

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga IDR840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar IDR1.028.859.518.704 (setara dengan AS$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (IDR500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (IDR840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

On 19 September 2019, the Perseroan completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at IDR840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to IDR1,028,859,518,704 (equivalent to US$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (IDR500 - full Rupiah) and the offering price per share (IDR840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Transaksi penurunan modal	135,552,937	135,552,937	*Capital reduction transaction*
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026	*Conversion of mandatory convertible bond*
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	*Premium on shares issued in initial public offering*
Perubahan kepemilikan atas entitas anak	10,305	10,305	*Changes in interest ownership in subsidiary*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	*Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control*
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)	*Divestment of investment*
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	*Share issuance cost*
Saldo akhir	**202,295,416**	**202,295,416**	***Ending balance***

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN / *20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set year on the establishment of the minimum statutory reserve.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2023 menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar AS$1.000.000. Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar AS$11.000.000 (31 Desember 2025: AS$11.000.000).

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on 16 June 2023 have approved to allocate statutory reserve amounted to US$1,000,000. The Company's balance of statutory reserve as at 30 September 2026 are amounting US$11,000,000 (31 December 2025: US$11,000,000).

21. PENJUALAN BERSIH / *21. NET SALES*

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025* (diaudit/*audited*)**	
Baja			***Steel***
Lokal	167,294,355	123,988,302	*Local*
Ekspor	9,823,821	8,452,509	*Export*
Jumlah	**177,118,176**	**132,440,811**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, terdapat penjualan kepada pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the period ended 30 September 2026 and 2025, sales were made to the following customer which exceeded 10% of total net sales:

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025* (diaudit/*audited*)**	
PT Tata Metal Lestari	10.25%	6.97%	*PT Sunrise steel*

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *22. EXPENSE BY NATURE*

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	30 September/ *September 2026*	**30 September/ *September 2025* (diaudit/*audited*)**	
Beban pokok penjualan	169,638,846	146,762,714	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	8,239,766	15,499,515	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	1,279,423	1,813,232	*Selling expenses*
Jumlah	**179,158,035**	**164,075,461**	***Total***

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *22. EXPENSE BY NATURE (continued)*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi			*Raw materials and semi-finished goods*
Awal periode	22,090,235	46,202,412	*Balance at the beginning of period*
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	133,395,482	64,256,271	*Purchases of raw materials and semi-finished goods*
Akhir periode	(89,295,307)	(26,427,174)	*Balance at the end of period*
Sub-jumlah	66,190,410	84,031,509	*Sub-total*
Upah langsung	3,274,208	4,437,114	*Direct labor*
Biaya pabrikasi lainnya	33,485,605	38,131,981	*Other manufacturing cost*
Jumlah biaya manufaktur	102,950,223	126,600,604	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal periode	48,159,455	47,731,311	*Balance at the beginning of period*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	12,958	*Provision for impairment of inventories*
Pembelian barang jadi	72,236,117	21,346,664	*Purchases of finished goods*
Akhir periode	(53,706,949)	(49,309,291)	*Balance at the end of period*
Jumlah	**169,638,846**	**146,762,714**	***Total***

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penjualan adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of goods sold, general and administrative expenses and selling expenses are as follows:

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Bahan baku	132,879,033	104,193,619	*Raw materials*
Depresiasi	14,647,223	20,212,603	*Depreciation*
Utilitas	8,383,079	11,822,737	*Utilities*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5,142,382	10,563,464	*Salaries and employee benefits*
Bahan baku pembantu	4,702,939	4,898,728	*Indirect materials*
Jasa pihak ketiga	2,684,603	2,904,302	*Third party services*
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,893,431	2,225,098	*Repair and maintenance*
Ongkos angkut	1,738,784	1,029,767	*Freight expense*
Jasa profesional	219,972	2,653,895	*Professional fee*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	6,866,589	3,571,248	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah	**179,158,035**	**164,075,461**	***Total***

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, terdapat pembelian dari pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the periods ended 30 September 2026 and 2025, purchases made from the following supplier which exceeded 10% of total net sales:

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
PT Bintang Bestari Berjaya	-	44.74%	*PT Bintang Bestari Berjaya*
PT Agung Daya Persada	-	17.28%	*PT Agung Daya Persada*
Sino Glory Metal Resource International	-	13.00%	*Sino Glory Metal Resource International*
PT Hanwa Indonesia	-	11.99%	*PT Hanwa Indonesia*

23. BIAYA KEUANGAN / *23. FINANCE COSTS*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Beban bunga	2,332,003	1,417,077	*Interest expense*
Liabilitas sewa (Catatan 17)	2,954,175	1,480,704	*Lease liabilities (Note 17)*
Jumlah	**5,286,178**	**2,897,781**	***Total***

24. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH / *24. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih	4,432,203	(3,178,496)	*Gain/(loss) on foreign exchange, net*
Lain-lain, bersih	4,056,894	1,415,784	*Others, net*
Jumlah	**8,489,097**	**(1,762,712)**	***Total***

25. LABA/(RUGI) PER SAHAM / *25. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan (rugi)/laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The computation of basic (loss)/earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,600,154	(34,877,917)	*Profit/(loss) attributable to owner of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba	12,111,376,157	12,111,376,157	*Weighted average number of shares outstanding for earnings calculation*
Laba/(rugi) per saham dasar	0.0001	(0.0028)	*Basic earnings/(loss) per share*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *26. RELATED PARTY INFORMATION*

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

In the course of business, the Company engages in material transactions with related parties as follows:

a. Sifat dan hubungan transaksi / *a. Nature of relationship and transactions*

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
Entitas dalam pengendalian bersama/ ***Entities under common control***	
PT Gunung Garuda	Biaya keuangan atas liabilitas sewa/ *Finance costs of lease liabilities* Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan/ *Corporate guarantee for the Company bank loan*
PT Gunung Baja Konstruksi	Pembelian barang/*Purchase of goods* Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Beban jasa galvanisasi dan fabrikasi/ *Galvanize and fabrication service expense* Pendapatan lain-lain/*Other income*
Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Imbalan kerja/ *Employee benefits*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Aset			***Assets***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Gunung Baja Konstruksi	-	111,885	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Aset tetap			*Fixed assets*
PT Gunung Garuda	65,726,659	22,504,129	*PT Gunung Garuda*
Jumlah	65,726,659	22,616,014	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	7.36%	3.12%	*Percentage of total assets*

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058.

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental year started from 1 June 2018 until 31 May 2058.

	30 September/ *September 2026*	31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
PT Gunung Baja Konstruksi	312,160	172,938	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
PT Gunung Garuda	62,873,570	23,058,763	*PT Gunung Garuda*
Jumlah	63,185,730	23,231,701	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24.56%	32.66%	*Percentage of total liabilities*

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Penjualan bersih			*Net sales*
PT Gunung Baja Konstruksi	-	1,010,568	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Persentase terhadap jumlah penjualan bersih	-	0.76%	*Percentage of total net sales*
Pembelian barang			*Purchase of goods*
PT Gunung Baja Konstruksi	612,168	-	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0.36%	-	*Percentage of total cost of goods sold*
Pendapatan sewa			*Rental income*
PT Gunung Baja Konstruksi	-	51,344	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Persentase terhadap jumlah (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	-	0.15%	*Percentage of total (loss)/profit before income tax*
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			*Finance costs of lease liabilities*
PT Gunung Garuda	4,586,931	977,848	*PT Gunung Garuda*
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	86.77%	33.74%	*Percentage of total finance costs*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

The compensation expenses of key management for employee services is as follows:

	30 September/ *September 2026*	30 September/ *September* 2025 (diaudit/*audited*)	
Imbalan kerja jangka pendek	186,713	219,022	*Short-term employee benefits*

27. INFORMASI SEGMEN

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan interim Perseroan.

27. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's interim financial statements.

Segmen operasi berdasarkan pasar geografis

Operating segments based on geographical market

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan pasar geografis yang terdiri dari lokal dan ekspor.

The Company presents operating segments based on the geographical market consisting of local and export.

	Lokal/ *Local*	Ekspor/ *Export*	Jumlah/ *Total*	
30 September 2026				***30 September 2026***
Penjualan bersih	167,294,355	9,823,821	177,118,176	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(161,599,160)	(8,039,686)	(169,638,846)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**5,695,195**	**1,784,135**	**7,479,330**	***Segment result***
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(9,519,189)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan			(5,286,178)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan			883,575	*Finance income*
Penghasilan lain-lain, bersih			8,272,127	*Other income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			**1,829,665**	***Profit before income tax***
Manfaat pajak penghasilan			(229,511)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan			**1,600,154**	***Profit for the period***
30 September 2026				***30 September 2026***
Depresiasi			(19,552,495)	*Depreciation*
Pengeluaran modal			28,123,332	*Capital expenditure*
30 September 2026				***30 September 2026***
Aset segmen			893,570,282	*Segment assets*
Liabilitas segmen			257,270,196	*Segment liabilities*

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	Lokal/ *Local*	Ekspor/ *Export*	Jumlah/ *Total*	
30 September 2025				***30 September 2025***
Penjualan bersih	123,988,302	8,452,509	132,440,811	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(138,581,427)	(8,181,287)	(146,762,714)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**(14,593,125)**	**271,222**	**(14,321,903)**	***Segment result***
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(17,312,747)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan			(2,897,781)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan			2,182,217	*Finance income*
Pendapatan lain-lain, bersih			(1,762,712)	*Other income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			**(34,112,926)**	***Profit before income tax***
Manfaat pajak penghasilan			(764,991)	*Income tax benefit*
Rugi periode berjalan			**(34,877,917)**	***(Loss) for the period***
30 September 2025				***30 September 2025***
Depresiasi			(20,212,603)	*Depreciation*
Pengeluaran modal			4,766,105	*Capital expenditure*
30 September 2025				***30 September 2025***
Aset segmen			722,630,123	*Segment assets*
Liabilitas segmen			66,980,075	*Segment liabilities*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Aktivitas Perseroan memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perseroan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada performa finansial Perseroan.

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas / *a. Interest rate risks on fair values and cash flows*

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

Perseroan secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalisasi risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan kembali, renegosiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

The Company actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Interest rate risks on fair values and cash flows** (continued)*

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ *Increase/(decrease)*	(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ *(Decrease)/increase in profit before tax*	*Key assumptions*
30 September 2026			***30 September 2026***
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(2,998)/2,998	*Floating interest rate*
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(22,450)/22,450	*Floating interest rate*

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

Aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 29.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Company has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as at 30 September 2026 and 31 December 2025 are presented in Note 29.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

Asumsi utama	Menguat/(Melemah)/ *Strengthened/(Weakened)*	(Penurunan)/peningkatan laba sebelum pajak penghasilan/ *Increase/(decrease) in profit before tax*	*Key assumptions*
30 September 2026			***30 September 2026***
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	18,130,144/(14,833,754)	*Exchange rate of US Dollar against foreign currency*
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(930,473)/761,296	*Exchange rate of US Dollar against foreign currency*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana marjin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan kas di bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 30 September 2026 adalah AS$7.482.477 (31 Desember 2025: AS$70.746.378).

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Price risk

he Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of cash in banks. Other than as disclosed below, the Compan

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 30 September 2026 was US$7,482,477 (31 December 2025: US$70,746,378).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Kredit

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang terpercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Perseroan pada tanggal 30 September 2026 adalah AS$3.206.769 (31 Desember 2025: AS$3.018.961).

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan marjin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. Credit risk

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to trustworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 30 September 2026 was US$3,206,769 (31 December 2025: US$3,018,961).

e. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan lima tahun/*Within one and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah/ *Amount*	
Pada tanggal 30 September 2026					***As at 30 September 2026***
Pinjaman jangka pendek	71,162,522	-	-	71,162,522	*Short-term loans*
Utang usaha	85,908,932	-	-	85,908,932	*Trade payables*
Utang lain-lain	13,421,177	-	-	13,421,177	*Other payables*
Akrual	2,589,422	-	-	2,589,422	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang (termasuk bunga)	1,951,485	-	-	1,951,485	*Long-term loans (including interest)*
Liabilitas sewa (termasuk bunga)	4,705,134	13,553	-	4,718,687	*Lease liabilities (including interest)*
	179,738,672	13,553	-	179,752,225	

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan lima tahun/*Within one and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah/ *Amount*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As at 31 December 2025***
Pinjaman jangka pendek	3,665,648	-	-	3,665,648	*Short-term loans*
Utang usaha	13,637,861	-	-	13,637,861	*Trade payables*
Utang lain-lain	5,565,915	-	-	5,565,915	*Other payables*
Akrual	3,104,983	-	-	3,104,983	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang (termasuk bunga)	2,606,178	987,005	-	3,593,183	*Long-term loans (including interest)*
Liabilitas sewa (termasuk bunga)	999,786	10,340,028	55,793,083	67,132,897	*Lease liabilities (including interest)*
	29,580,371	11,327,033	55,793,083	96,700,487	

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	30 September/*September 2026*				
	1 Januari/ *January*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	30 September/ *June*	
Pinjaman jangka pendek	3,665,648	68,139,962	(643,088)	71,162,522	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	3,416,247	(1,338,527)	(145,023)	1,932,697	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**7,081,895**	**66,801,435**	**(788,111)**	**73,095,219**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember/*December* 2025 (diaudit/*audited)*				
	1 Januari/ *January*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December*	
Pinjaman jangka pendek	12,682,089	(9,696,811)	680,370	3,665,648	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	6,498,437	(3,179,192)	97,002	3,416,247	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**19,180,526**	**(12,876,003)**	**777,372**	**7,081,895**	***Total liabilities from financing activities***

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Liquidity risk *(continued)*

Fair value measurement

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan tahun sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Manajemen modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Liquidity risk** (continued)*

Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar year with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.

As at 30 September 2026 and 31 December 2025 the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/audited)**	
Jumlah liabilitas	257,270,196	71,131,262	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	636,300,086	653,495,179	*Total equity*
	40.43%	**10.88%**	

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 September 2026	**Mata uang asing/ *Foreign currency***		**Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar equivalent***	***30 September 2026***
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR/*IDR*	83,688,197,624	4,649,862	*Cash and cash equivalents*
	EUR/*EUR*	75,432	85,611	
	JPY/*JPY*	144,275	917	
	CNY/*CNY*	596,802	89,025	
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR*	56,053,832,467	3,041,636	*Third parties -*
Piutang lain-lain	IDR/*IDR*	1,462,127,898	81,238	*Other receivable*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/*IDR*	11,223,097,600	623,574	*Restricted time deposits*
Jumlah			8,571,863	*Total*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	IDR/*IDR*	(864,665,019,935)	(48,042,284)	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR*	(322,757,270,096)	(17,932,952)	*Third parties -*
	CNY/*CNY*	(22,150,877)	(3,304,275)	
	EUR/*EUR*	(14,901,189)	(16,912,109)	
	SGD/*SGD*	(7,899)	(6,176)	
- Pihak berelasi	IDR/*IDR*	(15,539,761,168)	(863,416)	*Related parties -*
Utang lain-lain	CNY/*CNY*	(65,766,800)	(9,810,519)	*Other payables*
	IDR/*IDR*	(13,499,297,898)	(750,044)	
	EUR/*EUR*	(89,431)	(101,398)	
	SGD/*SGD*	(26,770)	(20,931)	
Akrual	IDR/*IDR*	(42,381,899,783)	(2,354,812)	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang	EUR/*EUR*	(87,833)	(99,686)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	IDR/*IDR*	(1,102,687,048,733)	(61,267,199)	*Lease liabilities*
Jumlah			(161,465,801)	*Total*
Liabilitas moneter – bersih			**(152,893,938)**	***Monetary Liabilities - nets***

31 Desember 2025 (diaudit)	**Mata uang asing/** ***Foreign currency***		**Setara dengan Dolar AS/** ***US Dollar equivalent***	***31 December 2025 (audited)***
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR/*IDR*	989,321,773,866	58,951,363	*Cash and cash equivalents*
	EUR/*EUR*	1,268,171	1,492,700	
	CNY/*CNY*	1,332,284	190,583	
	JPY/*JPY*	9,338,929	59,873	
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR*	45,769,865,542	2,727,317	*Third parties -*
Piutang lain-lain	IDR/*IDR*	4,102,138,442	1,296,755	*Other receivables*
	CNY/*CNY*		2,747	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/*IDR*	1,375,000,000	81,933	*Restricted time deposits*
Jumlah			64,803,271	*Total*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR*	(33,696,947,004)	(2,007,921)	*Third parties -*
	CNY/*CNY*	(29,384,666)	(4,203,485)	
	GBP/*GBP*	(121,615)	(164,253)	
	EUR/*EUR*	(5,525,814)	(6,504,160)	
	SGD/*SGD*	(34,668)	(26,997)	
- Pihak berelasi	IDR/*IDR*	(2,902,228,734)	(172,938)	*Related parties -*
Utang lain-lain	CNY/*CNY*	(33,950,192)	(4,856,585)	*Other payables*
	IDR/*IDR*	(2,481,246,664)	(147,852)	
	EUR/*EUR*	(11,411)	(13,432)	
Liabilitas imbalan kerja	IDR/*IDR*	(158,011,084,496)	(9,415,509)	*Employee benefits liabilities*
Akrual	IDR/*IDR*	(17,688,489,385)	(1,054,016)	*Accruals*
	CNY/*CNY*	(89,045)	(12,738)	
Pinjaman jangka panjang	IDR/*IDR*	(8,586,677,007)	(511,660)	*Long-term loans*
	EUR/*EUR*	(131,749)	(155,076)	
Liabilitas sewa	IDR/*IDR*	(387,730,128,997)	(23,103,929)	*Lease liabilities*
Jumlah			(52,350,551)	*Total*
Aset moneter – bersih			**12,452,720**	***Monetary asset - net***

30. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") dengan nilai kontrak AS$66.000.000, QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS$66.000.000 menjadi AS$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS$40.067.979 sampai dengan tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: AS$40.067.979).

Peralatan *Turbine* dan *Generator*

Pada Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test.*

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator,* Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY11.067.500 atau setara dengan AS$1.725.549 sampai dengan tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: CNY10.777.057 atau setara dengan AS$1.677.885).

Peralatan *BFG Boiler*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah mendatangani perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement in September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI") with total contract amounting to US$66,000,000, QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended in October 2015, the contract price was decreased from US$66,000,000 to US$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US$40,067,979 as at 30 September 2026 (31 December 2025: US$40,067,979).

Turbine and Generator Equipment

In December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a sellller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY11,067,500 or equivalent to US$1,725,549 as at 30 September 2026 (31 December 2025: CNY10,777,057 or equivalent to US$1,677,885).

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement in September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Company Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. In December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan *BFG Boiler* (lanjutan)

Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit* #1 sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler* #2 sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler* #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.389.285 atau setara dengan AS$1.962.774 sampai dengan tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: CNY13.045.970 atau setara dengan AS$1.912.101).

Perjanjian kerjasama operasi

Perseroan memasuki perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cemindo Gemilang Tbk, untuk pengelolaan dan pengoperasian pabrik penggilingan semen milik Perseroan serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Fasilitas kredit

Perseroan memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit* ("L/C"). Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2026 sejumlah AS$27,902,930 (31 Desember 2025: AS$135.378.804).

Perseroan juga memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman non-bank. Fasilitas kredit non-bank yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2026 sejumlah AS$953.015 (31 Desember 2025: AS$893.815).

31. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materil sebesar IDR12,51 miliar (setara dengan AS$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

BFG Boiler Equipment *(continued)*

The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

*The Company has paid CNY13,389,285 or equivalent to US$*1,962,774 *as at 30 September 2026 (31 December 2025: CNY13,045,970 or equivalent to US$1,912,101).*

Joint operation agreement

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Cemindo Gemilang Tbk, to manage and operate a cement grinding plant owned by the Company and cement marketing and sales. This agreement will expire in 16 June 2031.

Credit facilities

*The Company have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit ("L/C"). The Company had available unused credit facilities as at 30 September 2026 amounting to US$*27,902,930 *(31 December 2025: US$135,378,804).*

The Company also have credit facilities which consist of non-bank loans. The Company had available unused non-bank credit facilities as at 30 September 2026 amounting to US$953,015 (31 December 2025: US$893,815).

31. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of IDR12.51 billion (equivalent to US$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

31. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 30 September 2026 uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Utang lain-lain" (31 Desember 2025: akun "Utang lain-lain").

***31. CONTINGENCY** (continued)*

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. As at 30 September 2026 the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Other payables" account (31 December 2025: "Other payables" account).

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 September/ *September 2026*	**31 Desember/ *December* 2025 (diaudit/*audited*)**	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	5,953,444	3,203,682	*Reclass inventory to fixed assets*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	1,898,015	*Realisation advance for purchase fixed assets to fixed assets*
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	1,176,139	-	*Capitalised borrowing costs*
Jumlah	**7,129,583**	**5,101,697**	***Total***